BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1. Aktifitas Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Telah banyak kita ketahui bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Tanpa sebuah pendidikan yang cukup maka kita tidak akan mampu mengubah kehidupan kita menjadi lebih baik dari sebelumnya. Untuk menjalankan segala aktifitas kita pada dunia kerja dimana kita akan mengapresiasikan segala ilmu yang telah kita miliki untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermanfaat maka sangat diperlukan pendidikan yang tinggi dengan ilmu dan pengetahuan yang baik.

Tidak pendidikan ilmu dan pengetahuan dari pendidikan yang kita jalani, tentu pengalaman juga sangat mendukung kita untuk terjun bersaing dalam era dunia yang mengglobal sekarang ini dalam bentuk bisnis, berkomunikasi dan membentuk suatu hubungan yang saling menguntungkan sehingga dapat memajukan dan mencapai cita-cita yang kita inginkan.

Oleh karena itu keberadaan humas di sebuah instansi milik pemerintah merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebar luaskan atau mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktifitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk lingkup karyawan (Internal) maupun masyarakat luar (Eksternal).

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangn di KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung, penulis ditempatkan pada bidang Kehumasan. Penulis melaksanakan Praktek Kerja

Lapangan selama 30 hari terhitung dari tanggal 9 Juli sampai dengan 31 Juli 2012 yang dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Jumat dari pukul 09.00 – 14.00 WIB.

Aktifitas kerja yang dilakukan penulis terdiri dari dua kegiatan, yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidentil. Kegiatan rutin merupakan kegiatan rutin yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja Lapangan setiap harinya, sedangkan kegiatan insidentil merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama Praktek Kerja Lapangan di KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung selama 30 hari adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan di KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung

No	Hari/Tanggal	Kegiatan PKL	Keterangan	
			Rutin	Insidental
1	Senin, 9 Juli 2012	Perkenalan dengan staff karyawan		√
2	Selasa, 10 Juli 2012	Pengarahan dari Kepala bagian Humas		√
3	Rabu, 11 Juli 2012	Menerima laporan kejadian	√	
4	Kamis, 12 Juli 2012	Wawancara kepada wartawan media cetak		√
5	Jumat, 13 Juli 2012	Membuat laporan kejadian	√	

6	Senin, 16 Juli 2012	Menerima laporan kejadian	√	
7	Selasa, 17 Juli2012	Meliput Audiensi KAPOLRESTABES Bandung dengan perusahaan café, pub, dan karoke di kota Bandung		√
8	Rabu, 18 Juli 2012	Meliput demo FPI		√
9	Kamis, 19 Juli 2012	Membuat *Press Release*		√
10	Jumat, 20 Juli 2012	Membuat laporan kejadian	√	
11	Senin, 23 Juli 2012	Meliput pembebasan Ariel Peterpan ke Pengadilan Negeri Bandung		√
12	Selasa, 24 Juli 2012	Wawancara Taruna dan Taruni Angkatan Kepolisian (AKPOL)		√
13	Rabu, 25 Juli 2012	Menerima laporan kejadian	√	
14	Kamis, 26 Juli 2012	Meliput ekspos pembalapan liar di Gasibu Bandung		√
15	Jumat, 27 Juli 2012	Membuat *Press Release*		√
16	Senin, 30 Juli 2012	Meliput Pemalsuan Uang		√

17	Selasa, 31 Juli 2012	Membuat laporan kejadian	√	

Sumber : Penulis, 9 Juli – 31 Juli 2012

2.2. Deskripsi Kegiatan

2.2.1. Deskripsi Kegiatan Rutin

Selama pelaksanaan praktek kerja lapangan penulis pada kesempatan tersebut, peneliti melakukan berbagai kegiatan yang di bagi menjadi kegiatan rutin dan incidental. Kegiatan rutinadalah kegiatan yang dilakukan setiap harinya (kegiatan harian) sesuai bagian dan tugasnya masing-masing. Sedangkan tugas insidentil merupakan kegiatan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan untuk menunjang aktifitas perusahaan. Berikut deskripsi kegiatan rutin penulis selama PKL, diantaranya :

a) Menerima Laporan Kejadian

Menjadi komunikator dan mediator yang proaktif dalam menjembatani intansi serta menampung aspirasi dan memperhatikan apa yang diinginkan masyarakat. Dalam hal ini humas harus dekat dengan masyarakat agar dapat menggali lebih jaug aspirasi-aspirasi yang muncul dari masyarakat. Oleh karena itu dengan di tugaskannya penulis untuk menerima laporan kejadian setiap harinya agar penulis dapat mengetahui kejadian-kejadian baik maupun buruk yang terjadi di masyarakat.

b) Membuat Laporan Kejadian

KA SUBAG Humas POLRESTABES yang bertugas untuk memberikan pelayanan dan menyebarluaskan pesan atau informasi mengenai kebijakan yang di buat serta program kerja secara nasional kepada masyarakat. Jika kebijakan itu telah dibuat, tugas humaslah yang mrnyebarluaskannya. Begitupun program kerja. Jika masyarakat sudah mengetahuinya, maka masyarakat akan membantu dan mendukung. Maka dengan kegiatan rutin membuat laporan kegiatan guna untuk penulis agar dapat mendata apa saja yang terjadi di masyarakat.

c) Membuat *Press Release*

Penulis membuat *press release* tentang kegiatan operasi di KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung. *Press release* adalah sebuah tulisan yang di buat oleh pihak perusahaan yang kemudian di berikan kepada wartawan untuk di tulis atau di publikasikan ke media cetak. Dalam menulis press release kita harus membuatnya semenarik mungkin agar pihak pembaca dapat tertarik untuk membaca press release kita. Selain itu dalam menerima tamu kita harus menjaga sikap tindakan berupa kata-kata karena itu penting untuk menjaga citra dan image perusahaan.

2.2.2. Deskripsi Kegiatan Isidental

Jenis kegiatan ke dua yang dilakukan oleh penulis pada saat melaksanakan praktek kerja lapangan yaitu jenis kegiatan incidental. Kegiatan insidental merupakan kegiatan yang di lakukan peneliti tidak setiap hari melainkan kegiatan yang dilakukan sekali waktu jika di perlukan. Berikut contoh kegiatan incidental yang dilakukan penulis sebagai berikut :

A. Wawancara

Wawancara merupakan merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan sebuah informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang di wawancarai. Informasi dapat berupa apa saya yang memang dibutuhkan dan sesuai dengan tema wawancara.

Wawancara dalam kegiatan di KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung, dilakukan saat acara berlangsung. Wawancara dilakukan agar penulis dapat mengetahui informasi-informasi yang lebih, dalam permasalahan-permasalah yang terjadi di masyarakat. Dan penulis diberikan kesempatan untuk mengikuti-mengikuti kegiatan dan mewawancarai pihak-pihak yang berhubungan. Dan kegiatan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis selama Praktek Kerja Lapangan diantaranya sebagai berikut :

1) Wawancara Kepada Media Cetak

Wawancara yang di lakukan oleh penulis dalam kegiatan PKL di KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung yaitu mewawancarai para media cetak yang sering berada di sekitar kantor KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung guna untuk mengetahui informasi-informasi dan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di masyarakat.

2) Wawancara Kepada Taruna dan Taruni AKPOL

Wawancara yang dilakukan kepada Taruna dan Taruni AKPOL ini dilakukan karena bertepatan dengan hari kunjungan para Taruna dan Taruni AKPOL dari Semarang ke KA

SUBAG Humas POLRESTABES Bandung. Guna untuk penulis dapat bertukar pengalaman serta dapat menjalin relasi yang akan kita perlukan saat di dunia kerja dimasa yang akan datang. Selain itu juga penulis dapat mengetahui informasi – informasi yang sering terjadi di masyarakat.

B. Meliput Kegiatan

Meliput kegiatan merupakan salah satu kegiatan insidental yang di lakukan jika diperlukan. Pada saat melaksanakan PKL, penulis diikutsertakan dalam kegiatan meliput kegiatan yang ada di kantor. Dengan diikutsertakanya penulis ke luar lapangan maka penulis dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung, selain itu agar penulis dapat bersosialisasi dengan masyarkat, karena sebagian besar tugas dalam kehumasan itu Menjadi komunikator dan mediator yang proaktif dalam menjembatani intansi serta menampung aspirasi dan memperhatikan apa yang diinginkan masyarakat. Dalam hal ini humas harus dekat dengan masyarakat agar dapat menggali lebih jauh aspirasi-aspirasi yang muncul dari masyarakat. Dan kegiatan meliput yang telah dilakukan oleh penulis selama Praktek Kerja Lapangan diantaranya sebagai berikut :

1) Meliput Audiensi KAPOLRESTABES Bandung dengan Perusahaan Pub, Diskotik dan Karoke di Kota Bandung

Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) akan menyegel tempat hiburan malam yang beroperasi pada bulan puasa. Dari itulah, mereka mengajak masyarakat dan organisasi masyarakat untuk melaporkan bila ada tempat hiburan malam beroperasi pada bulan suci Ramadhan.

Gambar 2.1

Foto Kegiatan Audiensi KAPOLRESTABES



Sumber : Data Penulis, 2012

Kepala Satpol PP Kota Bandung Ferdi Ligaswara mengatakan, pengusaha hiburan diharapkan tidak terus mengikuti hasratnya untuk mencari keuntungan. Kalau memang aturannya harus tidak beroperasi sebaiknya mengikuti saja. Ini tidak hanya sekedar omongan belaka tapi akan dilakukan realisasinya pada saatnya nanti. Karena Tim pembinaan usaha hiburan (TPUH) akan bergerak mengawasi tempat-tempat hiburan malam. Kalau ketahuan ada yang buka, maka tidak akan segan-segan untuk disegel bahkan lebih jauhnya bisa dicabut izinnya. Satpol bersama tim akan mengawasi tempat-tempat hiburan pada ramadan bila ketahuan melanggar kita segel dan dicabut saja ijinnya. pengusaha tempat hiburan di Kota Bandung berjanji untuk mengikuti aturan tutup selama bulan Ramadhan. Pasalnya, hal itu sudah menjadi ketetapan hukum yaitu melalui Perda No 7 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan di Kota Bandung.

2) Meliput Demo FPI

Front Pembela Islam (FPI) adalah organisasi massa yang menjadi wadah kerjasama Ulama dan Ummat Islam dalam menegakkan amar ma´ruf nahi munkar. FPI bukan cabang dari salah satu organisasi massa (ormas) yang ada atau pernah ada di dunia. Dan FPI tidak berafiliasi ke organisasi sosial politik (orsospol) mana pun. FPI adalah organisasi internasional dengan konsentrasi perjuangan da´wah di Indonesia, karena negara Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar dan terluas di dunia.Karenanya, FPI berkedudukan dan berkantor pusat di Ibukota Jakarta Indonesia dengan wilayah-wilayah dan cabang-cabang di Propinsi, Kabupaten / Kotamadya, dan Kecamatan di seluruh Indonesia, serta perwakilan di seluruh Dunia.

Gambar 2.2

Foto Demo FPI



Sumber : Data Penulis, 2012

Lebih dari 500 anggota Front Pembela Islam (FPI) Jabar menggelar aksi di sekitar Kantor DPRD Kota Bandung. Akibatnya Jalan Aceh, tepatnya dari perempatan Jalan Wastukancana hingga perempatan Jalan Merdeka diblokir. Massa yang sebelumnya berkumpul di sekitar Lapangan Gasibu langsung meluncur ke lokasi sekitar pukul 10.00 WIB. Begitu di Jalan Merdeka, massa yang melakukan konvoi langsung masuk ke Jalan Aceh (DPRD Kota Bandung) dari arah berlawanan.

Penulis di tugaskan oleh pembimbing agar ikut meliput kegiatan demo FPI guna untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam permasalahan-permasalahan di masyarakat. Selain itu untuk memenuhi tugas kantor yaitu untuk dapat membuat laporan kejadian untuk hari ini.

3) Meliput Pembebasan Ariel Peterpan di Pengadilan Negeri Bandung

Kepala Rutan Kebonwaru, Kota Bandung, Joko Pitoyo, mengatakan proses pembebasan bersyarat Ariel "Peterpan" di Rumah Tahanan Kebonwaru Kota Bandung, hari ini, Senin 23 Juli 2012, akan dimulai pagi setelah pukul 08.00 WIB atau pembukaan jam kerja. Ariel akan menempuh masa bebas bersyarat. "Sekeluar dari Rutan, nanti Ariel akan diantar petugas menuju Kejaksaan Negeri Bandung dan Balai Pemasyarakatan untuk urusan administrasi pengawasan PB (pembebasan bersyarat)," katanya. Kepala Polsek Kiaracondong, Komisaris Sarche Christiaty, mengatakan pihaknya menyiapkan personel sebanyak satu satuan setingkat peleton atau 30 hingga 50 orang untuk mengawal pembebasan Ariel hari ini.

Gambar 2.3

Foto Pembebasan Ariel Peterpan di Pengandilan Negeri Bandung



Sumber : Data Penulis, 2012

Penulis di tugaskan oleh pembimbing agar ikut meliput kegiatan Pembebasan Ariel Peterpan di Pengadilan Negeri Kota Bandung guna untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam permasalahan-permasalahan di masyarakat. Selain itu untuk memenuhi tugas kantor yaitu untuk dapat membuat laporan kejadian untuk hari ini.

4) Meliput Ekspose Pembalapan Liar di Kota Bandung

Jajaran Satlantas Polres Bandung Tengah mengamankan sepeda motor yang digunakan untuk balapan liar di sejumlah lokasi di kota Bandung. Lokasi-lokasi tersebut antara lain Monumen Perjuangan Jabar, kawasan Ciumbuleuit, kawasan fly over Pasupati dan daerah Jalan laswi.

Menurut Kapolres Bandung Tengah AKBP Arif Ramdani pengamanan tersebut berdasarkan laporan dari masyarakat yang resah dengan keberadaan para pemuda yang melakukan balapan liar saat bulan ramadan. Balapan liar tersebut dilakukan sebelum dan sesudah sahur. Para pembalap liar ini dikenakan pasal 54 UU Lalu Linta No 14 tahun 1992 mengenai larangan pembalapan liar.

Antipasi maraknya aksi balap liar dan geng motor dilakukan jajaran Polres Bandung dan seluruh Polsek di Kabupaten Bandung dengan melakukan razia rutin. Tahun 2010 tercatat sebanyak 930 kasus balap liar dan geng motor terjadi di Kabupaten Bandung, belum dipastikan apakah jumlah kasus ini akan bertambah ataupun berkurang pada tahun 2011 ini. Penyebab utama aksi balap liar ini adalah nyali atau keberanian para anak muda yang tidak tersalurkan, mereka ingin mengadu keberanian mengendarai sepeda motor kepada sesamanya, namun dilakukan di tempat dan waktu yang salah. Istilah ngabuburit juga menjadi satu alasan para pelaku dan penonton balap liar pada bulan Ramadhan, berbeda dengan bulan lainnya , pada bulan ramadhan balap liar dilakukan pada sore hari dan setelah sahur sampai menjelang pagi hari.

Di Tahun 2010 lalu, aktifitas balapan sudah difasilitasi dengan tujuan mengurangi kegiatan balap liar, khusunya untuk daerah Bandung dan sekitarnya, yaitu di Lapangan Upacara

Brigif Kujang 15 Cimahi, khusus untuk bulan Ramadhan menggelar Dragrace setiap hari Senin s/d kamis, dan Road Race setiap hari jumat sampai minggu yang tentunya mengutamakan keselamatan safety Riding. Setiap pembalap wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan standar balapan. Sayangnya, tahun ini fasilitas tersebut ditutup menyangkut permasalahan mengenai pemanfaatan lahan di Komplek Mililiter.

Gambar 2.4

Foto Kegiatan Ekspose Pembalapan Liar



Sumber : Data Penulis, 2012

Penulis di tugaskan oleh pembimbing agar ikut meliput kegiatan Ekspose Pembalapan Liar di Kota Bandung guna untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam permasalahan-permasalahan di masyarakat. Selain itu untuk memenuhi tugas kantor yaitu untuk dapat membuat laporan kejadian untuk hari ini.

5) Meliput Pemalsuan Uang

Peredaran uang palsu tidak bisa dibilang marak tapi ada metode yang lebih canggih. Uang palsu rupiah diketahui diperdagangkan di antara pengedar dan penyimpan. Mereka memberi predikat uang palsu itu sebagai "layak bank" untuk mengelabuhi awam yang dituju. Bahkan, tanda air lembar uang kertas dan benang segel bisa ditiru sangat persis sehingga perlu waktu untuk mengetahui uang itu betul-betul palsu.

Pada hari Kamis 19 Juli 2012 sekitar jam 12.30 WIB tersangka Anneu Yeaneu Melinda, S.Sos membeli mukena di pasar baru seharga Rp.350.000,- diketahui menggunakan uang palsu setelah di amankan dan di geledah di tas yang di bawanya terdapat uang palsu sebanyak Rp.41.650.000,- (empat puluh satu enam ratus lima puluh ribu rupiah).

Setelah di interogasi tersangka Anneu Yeaneu Melinda, S.Sos bersama dengan teman laki-lakinya Setyo Sudarso yang menunggu di parkiran mobil pasar baru yang menunggu di mobil Hyundai Avega dan setelah di geledah di bagasi mobilnya terdapat Rp. 123.000.000,- (seratus dua puluh tiga juta rupiah) berikut uang asing yang di duga palsu.

Gambar 2.5

Foto Liputan Pemalsuan Uang



Sumber : Data penulis, 2012

Penulis di tugaskan oleh pembimbing agar ikut meliput kegiatan Pemalsuan uang di Kota Bandung guna untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam permasalahan-permasalahan di masyarakat. Selain itu untuk memenuhi tugas kantor yaitu untuk dapat membuat laporan kejadian untuk hari ini.

2.3. Deskripsi Bagian Humas POLRESTABES Bandung

Public Relations sebagai bagian dari manajemen perusahaan/organisasi, berorientasi pada aktivitas yang dilakukan salah satunya oleh organisasi sekolah, untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang sehat dan bermanfaat dengan maksud menyesuaikan dirinya pada kedaan sekeliling dan memperkenalkan diri pada masyarakat.

Public Relations mempunyai tugas menjadi “garda terdepan” atau publikasi kepada masyarakat agar citra organisasi tetap baik dan menjadi “mediator” yang menjembatani berbagai kepentingan dengan publiknya yang terkait dengan kegiatan PR itu sendiri. Berbagai aktifitas PR senantiasa menciptakan, menjaga dan meningkatkan citra yang positif.

Humas di POLRESTABES Bandung mempunyai tugas pokok melaksanakan tugasnya dengan publik internal maupun publik eksternal, melakukan penyuluhan-penyuluhan di lingkungan pemerintahnya sendiri (internal) dan dengan masyarakat atau dengan media massa di luar perusahaan (eksternal).

Kegiatan internal Humas di POLRESTABES Bandung

1. Rapat pengurus
2. Merima tamu dari luar

Kegiatan eksternalnya adalah lebih kepada menjaga hubungan antar media massa. Kegiatan eksternal Humas

1. Mengikuti acara yang di undang oleh Pihak luar, (bisa dari pemerintah)
2. Memberikan informasi tentang kegiatan yang di lakukan para pegawai di luar kantor
3. Menjaga hubungan baik dengan semua (pemerintah, dan masyarakat sekitarnya)

Dengan demikian posisi Humas di POLRESTABES kota Bandung sudah sesuai dengan apa yang telah dibicarakan di atas dan dilihat dari definisi yang ada hal yang berhubungan dengan penyuluhan dan penerbitan media internal, fungsi Public Relations dan dilihat dari dua aspek Public Relations serta dari pengertian komunikasi organisasi.

Pelayanan yang di berikan oleh pihak kantor sangat baik saya sangat di bantu dalam mengerjakan dan di bimbing dengan sabar sekaligus para pegawai kantor sangat ramah dan sopan sehingga saya sangat nyaman bekerja bersama mereka, selain itu saya juga mendapatkan banyak pembelajaran dan ilmu-ilmu baru yang membuat saya lebih mengetahui situasi dan suasana lingkungan kerja dan juga saya bisa mengetahui bagaimana cara memperlakukan tamu dengan baik dan sopan agar mereka merasa nyaman berada di kantor dan merasa di hargai oleh pihak kantor, itu sangat penting karena apabila para tamu merasa nyaman maka mereka juga akan merasa yakin untuk bekerja sama dengan pihak kami dan itu bisa menjadi suatu kerja sama yang saling mengungkan satu sama lain.

2.4. Analisis Kegiatan

Public Relations (PR) atau biasa disebut dengan Humas berfungsi sebagai "jembatan komunikasi" antara suatu organisasi dengan lembaga lain serta berbagai elemennya. Tujuannya adalah, supaya terjadi saling pengertian antara kedua belah pihak, dan akhirnya terciptanya citra positif serta dukungan publik terhadap keberadaan organisasi tersebut. Humas atau *Public Relations* menurut (*British*) *Institute of Public Relations* (IPR) Frank Jefkins dalam bukunya "*Public Relations*" adalah sebagai berikut:

"PR adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (*goodwill*) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. " (Franklin 2003 : 9)

Sedangkan tujuan utamanya adalah menciptakan dan memelihara saling pengertian, maksudnya adalah untuk memastikan bahwa organisasi tersebut senantiasa dimengerti oleh

pihka-pihak lain yang turut berkepentingan. Dengan adanya kata ‘saling’, itu berarti organisasi juga harus memahami setiap kelompok atau individu yang terlibat dengan khalayak atau publik. Untuk mencapai tujuannya, *PR* harus diarahkan ke dalam dan keluar. Kegiatan ke dalam disebut *Internal PR* dan kegiatan yang ditujukan keluar disebut *External PR.*

A. Internal PR : untuk terciptanya karyawan yang mempunyai kegairahan kerjadi sekolah ini yang menjadi internal PR yakni Guru,Murid dan pegawai Tata Usaha.

   Contoh : *Downward Communication* dan *Upward Communication*

C. External PR : untuk mengeratkan hubungan dengan orang-orang di luar badan/instansi hingga terbentuklah opini public yang favorable terhadap badan itu. (Sumber: Public Relation (Edisi Keempat) Jefkins)

Menjadi seorang humas tidaklah mudah, humas harus mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, ia harus mampu berbicara didepan umum, harus mampu melakukan presentasi, mampu mewawancarai dalam upaya pengumpulan fakta dan data, mampu dijadikan sumber bagi pers atau wartawan sebagai sumber berita, dan memiliki kemampuan komunikasi lisan lainnya.

Terdapat Lima pokok Tugas *Public Relations* Sehari – hari Lima pokok tugas *Public Relations* sehari-hari sebagai berikut.

- Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi secara lisan, tertulis, melalui gambar(visual) kepada publik, supaya publik mempunyai pengertian yang benar tentang organisasi atau perusahaan, tujuan serta kegiatan yang dilakukan.

Itu semua disesuaikan dengan kebutuhan, keinginan dan harapan publik internal atau eksternal dan memperhatikan, mengolah, mengintegrasikan pengaruh lingkungan yang masuk demi perbaikan dan perkembangan organisasi.

- Memonitor, merekam dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum atau masyarakat. Di samping itu, menjalankan dan bertanggung jawab terhadap kehidupan kita bersama dengan lingkungan. Karena mereka ikut menentukan kehidupan organisasi apabila kita tidak saling menggangu, perlu diajak berunding, demi kebaikan semua pihak tak ada yang dirugikan. Sebagai contoh, lingkungan tidak diganggu.

- Tanggung jawab sosial.

  Public Relations merupakan instrumen untuk bertanggung jawab terhadap semua kelompok yang berhak terhadap tanggung jawab tersebut. Terutama kelompok publik sendiri, publik internal, dan pers. Penting diusahakan bahwa seluruh organisasi bersikap terbuka dan jujur terhadap semua kelompok atau publik yang ada hubungannya dan memerlukan informasi.

- Komunikasi

  PR mempunyai bentuk komunikasi yang khusus, komunikasi timbal balik, maka, pengetahuan komunikasi menjadi modalnya. Dalam fungsinya, komunikasi itu sentral. Perlu juga untuk dimiliki adalah pengetahuan manajemen dan kepemimpinan, struktur organisasi.

Selama melakukan kerja praktek lapangan di KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung saya tidak terlalu sulit melakukan pekerjaan yang di inginkan oleh pihak kantor karena

saya sudah banyak mempelajari ilmu kehumasan yang saya dapatkan di universitas, itu sangat berguna di antaranya adanya dengan membuat press release, membuat laporan kegiatan, melayani tamu yang datang untuk bertanya, menjaga sikap dengan baik, memberikan penyuluhan dengan baik bagi para konsumen yang ingin bertanya sekaligus bersikap sabar.Ilmu yang saya dapatkan selama saya berkuliah di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) sangat amat berguna dan membantu saya dalam bekerja selama melakukan praktek kerja lapangan.

Press release adalah sebuah tulisan yang di buat oleh pihak perusahaan yang kemudian di berikan kepada wartawan untuk di tulis atau di publikasikan ke media cetak. Dalam menulis press release kita harus membuatnya semenarik mungkin agar pihak pembaca dapat tertarik untuk membaca press release kita. Selain itu dalam menerima tamu kita harus menjaga sikap tindakan berupa kata-kata karena itu penting untuk menjaga citra dan image perusahaan.

2.5. Analisis Layanan KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung kepada Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Pada melakukan praktek kerja lapangan di KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung, penulis di tempatkan di bagian kehumasan. Pada awal pertemuan pada tanggal 9 Juli 2012, penulis bertemu dengan pembimbing kerja praktek lapangan. Pada pertemuan pertama ini, pembimbing menjelaskan mengenai peraturan yang ada di perusahaan serta ruang lingkup kerja dan kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang kehumasan. Hal ini bertujuan untuk memberikan arahan serta selama penulis melaksanakan praktek kerja lapangan serta memberikan gambaran, mengenai apa saja yang akan menjadi kegiatan sehari-hari yang akan penulis kerjakan.

Melakukan Praktek Kerja Lapangan di KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung penulis ditempatkan pada bagian kehumasan yang penulis merasa tidak kesulitan dengan hal tersebut karena penulis berkuliah di konsentrasi kehumasan.

Pelayanan terhadap penulis saat meminta data perusahaan juga sangat baik dan dimudahkan bahkan pembimbing di perusahaan juga ikut membantu mencari data mana saja yang penulis butuhkan. Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan di KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung di sambut dengan rasa hormat mulai dari meminta ijin permohonan PKL, waktu penerimaan, pembinaan evaluasi dengan tujuan untuk meningkatkan pembinaan terhadap siswa Praktek Kerja Lapngan dalam rangka meningkatkan keterampilan dan wawasan bagi yang bersangkutan.